

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang

Amaliyatus Shofiyah ^{1*}, Suwandi ²

¹⁻² Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

* liyashofiyah10@gmail.com

Abstrak

Ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ketika proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Selanjutnya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang. Metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif. Untuk pengumpulan datanya yakni menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan yakni, 1). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang di terapkan pada mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang dilakukan dengan beberapa indikator diantaranya perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyerahan produk; 2). Untuk hasil belajar dilihat dari dokumentasi nilai raport hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa khususnya kelas 9A dan kelas 9B lumayan memuaskan; 3). Hasil nilai koefisien model pembelajaran dengan menggunakan uji T hitung dengan nilai signifikansi $0,555 > 0,005$. Nilai t hitung pada variabel X yaitu $0,595 > 0,281$ (nilai t tabel X). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Kata Kunci: model pembelajaran, project based learning, hasil belajar

Pendahuluan

Pengajaran dan pendidikan adalah satu sama lain. Pembelajaran adalah komponen penting dari proses pendidikan. Oleh karena itu, konsep dan teknik pembelajaran yang baik diperlukan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang tinggi. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik dengan membangun karakter, pengetahuan, dan sikap melalui kebiasaan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran sangat penting untuk memungkinkan semua siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2017).

Pendidikan harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya untuk meningkatkan keingintahuan siswa tentang dunia (Ihsan, 2010). Oleh karena itu, sistem pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin agar minat

belajar siswa meningkat dan kemampuan berpikir kritis mereka dibentuk (Saputro & Rahayu, 2020).

Pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan. Tujuan, materi, metode, dan evaluasi termasuk dalam kategori ini. Dalam memilih media, metode, dan strategi pembelajaran, guru harus mempertimbangkan keempat komponen pembelajaran ini. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung, misalnya dalam kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung, misalnya melalui media pembelajaran. Karena perbedaan dalam interaksi ini, berbagai pola pembelajaran dapat diterapkan (Octavia, 2020).

Terdapat beberapa istilah yang telah melekat pada proses pembelajaran, seperti pendekatan, metode, strategi, teknik, dan model pembelajaran. Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang dari proses pembelajaran, dan strategi adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode didefinisikan sebagai cara seseorang melakukan sesuatu untuk memberikan pemahaman atau pemahaman kepada peserta didik. Dalam penggunaan metode atau teknik pembelajaran yang unik, model adalah bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal hingga akhir yang disajikan secara khusus oleh guru (Sagala, 2007).

Sebagai seorang pendidik, mereka tidak hanya harus memahami atau menguasai beberapa materi pelajaran yang akan mereka sampaikan kepada siswa, tetapi mereka juga harus memahami berbagai metode dan teknik pembelajaran untuk memastikan materi pelajaran terus berubah. Selama proses pembelajaran, siswa harus memahami prinsip dan model pembelajaran. Sebuah metode atau model pembelajaran akan memengaruhi siswa jika tidak ada bukti atau informasi yang bertentangan dengan pelajaran mereka. Banyak yang menyebutkan bahwa metode atau metode pelatihan itu lebih mirip dengan lukisan daripada materi itu sendiri.

Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga hasil pembelajaran dapat diterima dengan baik dan memuaskan. Jika tidak, metode tersebut akan berdampak negatif pada pelaksanaan pembelajaran, interaksi pembelajaran yang tidak efektif, respons siswa yang buruk, dan mungkin tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode mengajar, kurikulum, relasi guru-siswa, disiplin sekolah, dan relasi siswa-siswa adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Sulastri, 2015). Ada banyak model pembelajaran yang memenuhi kriteria model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran berbasis proyek, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek, adalah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai alat untuk mengajar (Slameto, 2017). Hasil akhir dari proyek atau kegiatan tersebut adalah produk, yang tidak selalu material; itu bisa berupa drama, presentasi, atau hal-hal lainnya yang ditunjukkan di depan umum dan dinilai berdasarkan materi yang diajarkan. Dalam model pembelajaran yang didasarkan pada proyek, siswa diminta untuk menghasilkan karya. Akibatnya, model ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka, dan meningkatkan kerja kelompok mereka (Saputro & Rahayu, 2020).

Mendikbudristek RI Nadim Makarim mengatakan sistem pembelajaran berbasis proyek (PjBL) harus dipromosikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan atau kerja sama antar siswa terus muncul dalam proyek pembelajaran setiap PjBL. Ini juga dilakukan

untuk mendorong siswa untuk menjadi kreatif, mandiri, dan bekerja sama. Di era saat ini, semakin penting untuk dapat bekerja sama dalam dunia pendidikan, sehingga kebijakan bebas belajar sangat penting (Wdyastuti, 2022).

Diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah bagian terakhir dari proses belajar. Namun, banyak siswa menghadapi masalah dalam proses belajar mereka, yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang atau rendah. Untuk menyelesaikannya, kita harus menyelidiki komponen apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tergantung pada model pembelajaran guru selama proses belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah siswa berhasil atau tidak dalam proses belajar.

Sejauh ini, MTs Negeri 1 Jombang telah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk membantu siswa mempelajari fiqih (Wawancara Azwar Anas, 2022). dimana siswa diminta untuk memecahkan suatu masalah dan kemudian dapat membuat karya atau pembelajaran yang baik dan mudah dipahami dari masalah tersebut.

Studi ini berfokus pada apakah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang. Dan pembahasan yang dibahas meliputi: 1) Membuat masalah untuk dipecahkan oleh siswa; 2) Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis atau masalah; 3) Mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau masalah; dan 4) Membuat kesimpulan tentang jawaban atau generalisasi.

Metode

Lokasi penelitian adalah MTs Negeri 1 Jombang. Penelitian ini dilakukan dari November 2022 hingga akhir Mei 2023. Ketika digunakan, pendekatan kuantitatif digunakan; ini berarti bahwa penelitian memerlukan banyak angka dan nilai sejak pengumpulan data, penafsiran data, dan analisis hasilnya. Angket atau kuesioner, serta dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Sebelum ini, peneliti telah melakukan beberapa kali survei lapangan untuk mengidentifikasi responden, dan metode pengumpulan data utama mereka adalah tes.

Di sini, teknik analisis data adalah uji regresi linier sederhana. Di sini, regresi sederhana ini digunakan untuk menentukan keadaan variabel dependen dalam kasus di mana ada satu variabel independen yang berfungsi sebagai prediktor (Sugiyono, 2017). untuk mengetahui bagaimana variabel X (Model Pembelajaran Berdasarkan Proyek) berdampak pada variabel Y (Hasil Belajar Akidah Akhlak).

Dalam penelitian ini populasinya merupakan siswa kelas 9A dan kelas 9B di MTs Negeri 1 Jombang yang berjumlah 60 siswa dikarenakan siswa yang sudah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) hanyalah siswa kelas 9A dan kelas 9B MTs Negeri 1 Jombang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang pengambilan anggota sampelnya dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac and Michael*. Rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui

jumlahnya. Untuk populasi sebanyak 60 siswa yakni 30 siswa kelas A dan 30 siswa kelas B peneliti memilih dengan tingkat kesalahan 10% maka ditemukan sampel dari 60 siswa sebanyak 49 siswa (Sugiyono, 2017).

Selanjutnya terkait teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Hasil

Analisis Data Instrumen

Studi ini menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana untuk analisisnya. Keadaan variabel dependen ditentukan dengan menggunakan regresi sederhana ini dalam kasus di mana satu variabel independen berfungsi sebagai faktor prediktor (Sugiyono, 2017). Jika nilai sig kurang dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan hasil belajar fiqih siswa. Setelah itu, tahap penganalisisan data akan dilakukan, yang mencakup uji coba instrumen dan uji hipotesis.

Tahap berikutnya adalah menganalisis data hasil uji coba. Alat Statistical Package for Science (SPSS) versi 25 digunakan untuk membantu uji validasi dan reliabilitas penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*Construct validity*) untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument penelitian (Sugiyono, 2017). Instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang telah ditentukan. Adapun uji validitas statistik dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, yaitu: (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Hubungan variabel X ke Y

$\sum X$: Jumlah skor X

N : Banyaknya data keisuluruhan

$\sum Y$: Jumlah skor Y

Kriteria pengujian adalah:

$$R_{hitung} \geq R_{tabel} \text{ valid}$$

$$R_{hitung} \leq R_{tabel} \text{ tidak valid}$$

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Untuk menganalisis reliabilitas dapat digunakan dengan rumus *Alpha* sebagai berikut: (Swarjana, 2016) $R_{tt} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \sum \frac{s_i^2}{st^2}\right)$

Keterangan:

R_{gg} = koefisien reliabilitas tes

R_{tt} = koefisien korelasi ganjil genap

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah data-data hasil uji coba dikumpulkan, selanjutnya menghitung validasi. Berdasarkan hasil pengukuran uji coba instrumen kuesioner/angket yang telah dilakukan terhadap 60 sampel, dan berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Kuesioner/Angket

Nomor Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.450	0,334	Valid
2	0.342	0,334	Valid
3	0.353	0,334	Valid
4	-0.068	0,334	Tidak Valid
5	0.398	0,334	Valid
6	0.429	0,334	Valid
7	0.337	0,334	Valid
8	0.736	0,334	Valid
9	0.742	0,334	Valid
10	0.660	0,334	Valid
11	0.595	0,334	Valid
12	0.716	0,334	Valid
13	0.511	0,334	Valid
14	0.389	0,334	Valid
15	0.435	0,334	Valid
16	0.533	0,334	Valid
17	0.346	0,334	Valid
18	0.562	0,334	Valid
19	0.688	0,334	Valid
20	0.461	0,334	Valid

Hasil uji coba validitas diatas ditemukan bahwa dari 20 butir pernyataan sebanyak 1 pernyataan tidak valid (gugur) karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,334 dengan $n = 35$ yaitu no 4, sisanya sebanyak 19 butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,334 pada $n = 35$. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (gugur) tidak dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data dalam penelitiannya. Dan sisanya yang telah di uji kevalidannya dapat diujikan kepada responden karena memiliki nilai yang valid.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Pada hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas secara keseluruhan. Tampak bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,825 > 0,60$) maka dapat dikatakan kuesioner tersebut sangat reliabel.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan normal tidaknya suatu data dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov bisa dilihat melalui nilai signifikannya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76115612
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.065
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diketahui nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,200 oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,005 ($0,200 > 0,005$). maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan secara langsung antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), juga untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X yang diikuti dengan perubahan variabel Y.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table			
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	Sig. .621
		Linearity	.567
		Deviation from Linearity	.593
	Within Groups		
	Total		

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,593 > 0,05$, yang berarti menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara variabel model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa.

Uji Heteroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual dalam semua pengamatan pada model regresi linier. Sementara dapat dikatakan model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	4.337	1.644		2.637
	Model Pembelajaran	-.037	.021	-.254	-1.800

a. Dependent Variable: abs_ReiS

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tabel glejser uji heteroskedastisitas ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,078 maka dari itu $0,078 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel Y (terikat).

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel X (model pembelajaran) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	4.337	1.644		2.637
	Model Pembelajaran	.037	.021	-.254	-1.800

a. Dependent Variable: abs_ReiS

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana adalah kolom "B". Dalam kolom B tersebut nilai Constant adalah 4,337 yakni variabel model pembelajaran adalah 0,037.

Uji Hipotesis

Koefisien Korelasi (r)

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kerataan hubungan antar variabel yang dinyatakan koefisien korelasi (r).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		Model Pembelajaran	Hasil Belajar
Model Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.086
	Sig. (2-tailed)		.555
	N	49	49
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.086	1
	Sig. (2-tailed)	.555	
	N	49	49

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukan nilai signifikansi $0.555 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan antara model pembelajaran dengan variabel hasil belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan variabel dependen yaitu hasil belajar. dapat dilihat dari tabel output sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	-.014	1.780
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran				

Berdasarkan output diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R square pada analisis regresi tersebut sebesar 0,007 yang berarti variabel independen yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa sebesar 0,7%.

Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	86.333	2.815		.000
	Model Pembelajaran	.021	.036	.086	.555
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan hasil uji t (X) diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien untuk variabel model pembelajaran (X) nilai signifikansi $0,555 > 0,005$. Nilai t hitung pada variabel X yaitu $0,595 > 0,281$ (nilai t tabel X). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel model pembelajaran Project Based Learning (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat di bahas mengenai hal-hal berikut ini:

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa di MTs Negeri 1 Jombang

Project Based Learning (PjBL), juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek, adalah kegiatan di mana siswa diberi tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Tugas-tugas ini mencakup perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyerahan produk, semuanya dengan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial yang sesuai melalui kegiatan seperti penelitian, penilaian, observasi, dan interpretasi (Wdyastuti, 2022).

Untuk mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang, model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) diterapkan:

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok,
- b. Setiap kelompok diberi materi pembahasan yang berbeda,
- c. Siswa melakukan proyek sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru mereka, dan
- d. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelompok lain. (Wawancara Azwar Anas, 2022).

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di MTs Negeri 1 Jombang

Dilihat dari dokumentasi nilai raport hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa khususnya kelas 9A dan kelas 9B lumayan memuaskan akan tetapi dilihat dari hasil uji T (Parsial) bahwa tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa. Maka dapat di simpulkan bahwa kemungkinan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas 9A dan 9B di MTs Negeri 1 Jombang.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa

Analisis data penelitian, yang dilakukan oleh peneiliti menggunakan program SPSS versi 25, menemukan bahwa nilai koefisien model pembelajaran dengan uji T hitung dengan nilai signifikansi 0,555 lebih besar dari 0,005, dan nilai t hitung untuk variabel X adalah 0,595 lebih besar dari 0,281, atau nilai t tabel X. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran yang didasarkan pada proyek (X) dan variabel hasil belajar (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial.

Sulastri (2015) menjelaskan bahwa beberapa faktor dapat memengaruhi hasil belajar, seperti berikut:

- a. Metode mengajar, juga dikenal sebagai model pembelajaran, yang merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengajar.
- b. Kurikulum, yang merupakan kumpulan kegiatan yang diberikan kepada siswa.

- c. Relasi guru, yang merupakan proses belajar yang terjadi antara guru (pendidik) dan siswa. Proses ini juga dipengaruhi oleh yang akan mengganggu pembelajarannya setelah itu.
- d. Relasi siswa dengan siswa, Siswa yang memiliki hubungan atau tingkah laku yang tidak menyenangkan dengan teman-teman mereka, merasa rendah diri, atau mengalami tekanan batin akan dikeluarkan dari kelompok. yang akan mengganggu pembelajarannya setelah itu.
- e. Disiplin sekolah, Kerajinan siswa di sekolah sangat erat hubungannya dengan kedisiplinan sekolah mereka sendiri. (Sulastri, 2015).

Oleh karena itu hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor diatas selain model pembelajaran.

Kesimpulan

Setelah analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tidak berdampak signifikan pada hasil belajar fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang. Nilai t hitung, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,555 lebih besar dari 0,005 dan nilai t hitung untuk variabel X, yang berjumlah 0,595 lebih besar dari 0,281, menunjukkan fakta ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Ini karena ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Untuk siswa MTs Negeri 1 Jombang, terutama siswa kelas 9A dan 9B, akan lebih baik jika ada model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lagi dengan menggunakan faktor-faktor model pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang. Hal itu dikarenakan bahwa hasil presentase penelitian ini memiliki tingkat yang sedikit sehingga banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di MTs Negeri 1 Jombang.

Referensi

- Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (2)2, 98.
- Anas, Azwar. (2022). *Wawancara*. Jombang.
- Ihsan, F. (2010). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Rineka Cipta.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, (4)1, 186.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2015). meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Kreatif Tadakulo Online*, (3)1, 93.
- Swarjana, K. (2016). *Statistik Kesehatan*. CV Andi Offset.
- Wdyastuti, A. (2022). *Implementasi Project Based Learning pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. PT Elex Media Komputindo.